

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa upacara berburu merupakan salah satu upacara adat yang dapat dijadikan sebagai wadah dalam menyelamatkan hasil panen dan upacara mempunyai tujuan yang sangat signifikan yaitu untuk menentukan hasil panen masyarakat di Kampung Kawa pada tahun berikutnya. Dalam upacara ini terdapat tahapan ritual yang mempunyai makna tertentu sebagaimana nyanyi *Ho hei* menjadi salah satu nyanyian yang dinyanyikan pada saat penutupan upacara berburu. Adapun bentuk penyajian nyanyian *Ho hei* yang dapat dilihat dari tahap persiapan, tahap penyajian, dan tahap akhir. Pada tahap persiapan terdapat satu hal yang perlu dipersiapkan yaitu tempat penyajian nyanyian. Tahap berikutnya ada tahap penyajian yang mana pada tahap ini terdapat beberapa elemen yang penting dalam proses penyajian nyanyian *Ho hei* yang terdiri dari formasi, busana dan property, jumlah penyanyi, penyajian musik vokal, dan waktu penyajian. Sedangkan pada tahap akhir terdapat bagian lagu yang dinyanyikan sebagai tanda bahwa nyanyian tersebut akan berakhir.

Selain bentuk penyajian, adapun makna nyanyian *ho hei* yang dijadikan sebagai nyanyian penutup sekaligus ritual penutupan upacara berburu dengan

tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur masyarakat akan berjalan baiknya proses upacara berburu dan mempunyai syair yang bermakna sosial, yang nampak dalam konteks kehidupan sosial masyarakat di Kampung Kawa.

Melalui penelitian ini, peneliti menyadari bahwa segala bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia, mempunyai proses dan makna yang khas dan unik dalam kelompok tradisi yang diyakini sejak zaman nenek moyang, bahwa kepercayaanlah yang tentunya akan memberi dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat. Walaupun saat ini banyak perubahan-perubahan baru yang juga akan membantu segala hal terutama dalam kaitannya dengan bercocok tanam, yang saat ini juga sudah mempunyai banyak alat yang akan sangat mudah membantu masyarakat dalam mengatasi segala yang menghalanginya, namun kebudayaan yang sudah diyakini sebagai pilar dalam membantu masyarakat untuk memperoleh hasil panen yang baik akan terus menjadi pilar utama, karena semua yang ada dipengaruhi perubahan zaman belum tentu akan terus ada dan sepenuhnya bisa memberi dampak yang baik terhadap apa yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sajikan terutama bagi para pembaca bahwa bentuk kebudayaan di setiap daerah mempunyai keunikan dan makna tertentu, begitupun dengan upacara berburu yang ada di Kampung Kawa Desa Labolewa Kabupaten Nagekeo. Masyarakat Kawa sangat meyakini bahwa upacara berburu merupakan upacara penentuan hasil panen di setiap tahun dan segala ritual yang

dijalankan berfungsi untuk menyelamatkan hasil panen. Sehingga upacara berburu menjadi salah satu upacara adat yang akan terus dilestarikan. Hal demikian tentu ada di setiap daerah dengan keyakinan masyarakat terhadap segala bentuk kebudayaan yang ada dapat memberi motivasi yang sangat besar khususnya pada generasi muda saat ini untuk terus melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang ada.